

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIPK IAKN Ambon)

Sanny Tanner Sapulete, Indri Yulianti Lekiohapy

Institut Agama Kristen Negeri Ambon

E-mail Korespondensi: s.tanner0312@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the influence of lecturers' leadership style on students' learning motivation in the Sociology Education Study Program. The background of this research is based on the low participation and learning motivation of students, which is suspected to be influenced by lecturers' leadership styles that tend to be monotonous and less interactive. The research method employed is a quantitative approach with a simple random sampling technique. Data were analyzed using validity tests, reliability tests, and simple linear regression with SPSS version 20. The results show that all instruments are valid and reliable. The simple linear regression analysis indicates that leadership style has a positive and significant effect on students' learning motivation, amounting to 14.8%. This means that leadership style plays a role in influencing students' learning motivation, but it is not the main factor in determining it. The implications of this study highlight the need to develop more effective, communicative, and participatory leadership styles, while also considering other factors such as interest and talent, facilities, and social support to enhance students' learning motivation in the learning process.*

Keywords: *Leadership Style, Learning Motivation, Students*

a) Pengantar

Pendidikan adalah usaha yang direncanakan untuk menciptakan proses belajar yang membantu peserta didik mengembangkan potensi diri, seperti kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Namun, selama ini proses pembelajaran masih kurang dievaluasi secara menyeluruh, termasuk oleh para pendidik (Weismann(2013)).

Pendidikan tinggi merupakan fase krusial di mana mahasiswa diharapkan untuk menjadi mandiri dan berpikir analitis. Dalam proses pembelajaran, dosen tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga berperan sebagai pemimpin di kelas yang membimbing dan memengaruhi mahasiswa (Weismann(2013)).

Kepemimpinan merupakan elemen penting dalam manajemen organisasi, baik di pemerintahan, pendidikan, bisnis, maupun lembaga sosial. Seorang pemimpin tidak hanya membuat keputusan tetapi juga bertindak sebagai pengarah, motivator, dan fasilitator untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, memahami teori dan gaya kepemimpinan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kerja dan menciptakan lingkungan organisasi yang positif. Kepemimpinan dapat dipelajari melalui tiga pendekatan utama: sifat, gaya, dan

kontingensi. Dalam manajemen modern, kepemimpinan dipahami sebagai kemampuan untuk memengaruhi dan membimbing individu atau kelompok menuju tujuan organisasi. Berbagai teori telah berkembang, mulai dari yang menekankan karakter pemimpin hingga yang berfokus pada situasi, hubungan, dan aspek emosional. (Fitra., Ningsih Setya., Gistituati, Nurhizrah., Rusdinal., Anisah (2025)).

Nikmat, Katarina (2022) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dari pemimpin itu sendiri yang dapat mempengaruhi para pengikutnya. Dalam praktiknya pada proses pembelajaran Program Studi Pendidikan Sosiologi, banyak dosen masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan hafalan karena dianggap efektif untuk menyampaikan materi. Akan tetapi, metode tersebut sering membuat mahasiswa merasa bosan dan kurang termotivasi, karena interaksi yang terjadi cenderung satu arah, yaitu dosen lebih banyak berbicara. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya partisipasi mahasiswa di kelas, menurunnya disiplin dan tanggungjawab mahasiswa dalam proses perkuliahan dan penyelesaian tugas yang diberikan oleh dosen, serta mahasiswa

cenderung kurang fokus dalam memahami materi yang diberikan.

Dosen yang profesional seharusnya tidak hanya menguasai materi, tetapi juga memahami cara mengajar yang tepat. Dosen perlu memiliki pengetahuan tentang pendidikan serta keterampilan dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Tingkat partisipasi atau pencapaian yang rendah tidak selalu disebabkan oleh materi yang sulit, tetapi juga oleh cara dosen berinteraksi dan mengelola kelas. Gaya kepemimpinan yang sangat otoriter bisa menciptakan suasana tegang, sementara gaya yang terlalu longgar dapat menyebabkan mahasiswa merasa bingung dan tidak terarah.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam cara mengajar dosen. Peran kepemimpinan dosen di dalam kelas sangat penting, karena dosen tidak hanya mempengaruhi kemampuan belajar mahasiswa, tetapi juga dapat membentuk sikap dan perilaku mereka, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus sehingga penting untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan dosen dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih maksimal.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa gaya kepemimpinan seorang dosen di kelas dalam melakukan proses pembelajaran sangat penting karena dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

b) Tinjauan Literatur

A. Gaya Kepemimpinan

Menurut Kartono dalam Kamal, Fahmi., Winarso Widi., Sulistio Edy (2019) menyatakan bahwa Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin bertindak dan mengatur strategi untuk mempengaruhi kinerja bawahannya, yang dipengaruhi oleh sikap, keterampilan, dan kepribadiannya. Wirawan (2003) dalam Nikmat, Katarina (2022) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dari pemimpin itu sendiri yang dapat mempengaruhi para pengikutnya. Adapun 4 gaya kepemimpinan menurut Nikmat, Katarina (2022) yakni:

a) Gaya Kepemimpinan *Directive*

Gaya kepemimpinan ini sama dengan kepemimpinan otokratis adalah bawahan tahu apa yang diharapkan darinya dan

pengarahan khusus yang diberikan oleh pemimpin. Atau dengan kata lain pemimpin dalam model ini tidak ada partisipasi bawahan, komunikasi hanya satu arah serta inisiatif dan pemutusan masalah dilakukan oleh pemimpin.

b) Gaya Kepemimpinan *Consultative*.

Gaya kepemimpinan *Consultative* Adalah perilaku pemimpin yang tinggi pengarahan dan dukungan tetapi sudah melakukan komunikasi dua arah serta berusaha mendengar perasaan pengikut tentang Keputusan yang dibuat.

c) Gaya Kepemimpinan *Supportive*

Gaya Kepemimpinan *Supportive* Adalah perilaku pemimpin yang tinggi dukungan dan rendah pengarahan. Pemimpin dan pengikut atau bawahan saling tukar menukar ide dalam pemecahan masalah dan membuat Keputusan.

d) Gaya Kepemimpinan *Delegative*

Gaya Kepemimpinan *Delegative* adalah gaya kepemimpinan yang mendorong staf untuk mengambil inisiatif ketika staf memperlihatkan kompetensi dan keyakinan dalam mengejar tujuan organisasi.

Indikator gaya kepemimpinan membantu dalam mengukur dampak kepemimpinan dalam organisasi (Sari et al., 2019). Beberapa indikator penting meliputi:

- a) Kemampuan pengambilan Keputusan: Evaluasi yang cermat terhadap pilihan untuk menghasilkan keputusan
- b) Kemampuan memotivasi, yaitu mendorong anggota agar bekerja secara maksimal.
- c) Kemampuan komunikasi, yaitu menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami.
- d) Kemampuan mengendalikan bawahan, yaitu mengarahkan anggota agar tujuan organisasi dapat tercapai.

B. Motivasi Belajar

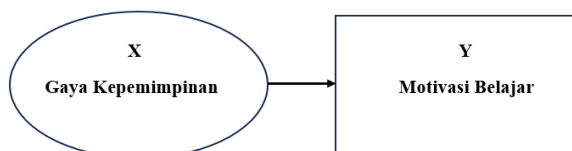
Motivasi untuk belajar berawal dari kecenderungan alami dalam diri manusia, tetapi kemudian itu terbentuk sedemikian rupa dan secara bertahap, tidak hanya menjadi penyebab atau mediator pembelajaran tetapi juga menjadi hasil dari pembelajaran itu sendiri. Ada banyak mahasiswa yang malas, tidak menyenangkan, suka bolos, dan sebagainya.

Menurut Asmani dalam Zamsir., Prajono, Rahmad., Sari, Siti M (2021), ada dua faktor yang memotivasi seseorang untuk belajar:

- a) Motivasi belajar berasal dari faktor internal, yang terbentuk dari kesadaran diri dan pemahaman akan pentingnya belajar untuk pengembangan diri dan kehidupan.
- b) Motivasi belajar berasal dari faktor eksternal, yang dapat berupa rangsangan dari orang lain atau lingkungan sekitar, yang dapat mempengaruhi psikologi seseorang.

Dengan adanya motivasi menjadi satu penentu keberhasilan seorang peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Menurut Uno (2014) dalam Nasrah., Muafiah (2020), Indikator motivasi belajar meliputi:

- a) Adanya Hasrat dan keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d) Adanya penghargaan dalam belajar
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f) Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.



Gambar 1: Kerangka Penelitian

Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Gaya Kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap motivasi sebab keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang lain dalam mencapai suatu tujuan tergantung pada bagaimana pemimpin itu menciptakan motivasi ke bawahannya. Dalam Penelitian Malika, Pandu Cindera., Indriyani, Dian (2024) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Gaya Kepemimpinan Dosen terhadap Motivasi Belajar. Hal ini sebanding juga dengan penelitian dari variabel Alnisyar., Ardiansyah., Wahed, Andi (2022) bahwa gaya kepemimpinan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

3. Metode

Populasi dan sampel adalah dua komponen utama penelitian. Populasi adalah semua objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu

dan menjadi sasaran penelitian (Sugiyono (2021)). Populasi dalam penelitian ini sejumlah 123 mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi.

Program Studi	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Jumlah
Pendidikan Sosiologi	25	42	56	123

Sumber:

siakad.iaknambon.ac.id/mahasiswa/index

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu untuk mewakili seluruh populasi (Arikunto (2019)), maka sampel untuk penelitian ini akan dihitung berdasarkan rumus slovin.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) adalah cara mengambil sampel secara acak dari suatu populasi tanpa memperhatikan tingkatan, karena semua anggota dianggap memiliki tipe yang sama (Saefullah, A (2024)).

Menurut Rizal, Rosiana., Shandy, V.R., Rusdi, M.S., Afriyeni, Helmice (2024) Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir (e = 0,05)

Sehingga sampel untuk penelitian ini sejumlah 94 mahasiswa.

Untuk Skala Pengukuran akan digunakan Skala Likert:

Skor	Kriteria
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono (2022:93)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria uji validitas dengan

membandingkan Nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai *r* table. Nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*) digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan (Darma, Budi (2021:7-8). Kriteria pengujian uji Validitas sebagai berikut:

- Jika *r* hitung > *r* table, maka instrument penelitian dikatakan valid
- Jika *r* hitung < *r* table, maka instrument penelitian dikatakan invalid ((Darma, Budi (2021:8)

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah :

a. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

b. Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable (Sugiyono (2018:268)).

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear sederhana yang diuji melalui aplikasi SPSS versi 20.

4. Hasil Uji Validitas

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	totalX
X1.1	Pearson Correlation	1	.890**	.839**	.839**	.939**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
X1.2	Pearson Correlation	.890**	1	.886**	.886**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
X1.3	Pearson Correlation	.839**	.886**	1	.911**	.953**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94
X1.4	Pearson Correlation	.839**	.886**	.911**	1	.953**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94	94
totalX	Pearson Correlation	.939**	.964**	.953**	.953**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	totalY
Y1.2	Pearson Correlation	1	.720**	.857**	.507**	.654**	.862**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
Y1.3	Pearson Correlation	.720**	1	.708**	.471**	.518**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
Y1.4	Pearson Correlation	.857**	.708**	1	.544**	.553**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
Y1.5	Pearson Correlation	.507**	.471**	.544**	1	.686**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
Y1.6	Pearson Correlation	.654**	.518**	.553**	.686**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94
totalY	Pearson Correlation	.862**	.810**	.833**	.805**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	94	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	4

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	94	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	6

Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 ^a	.148	.139	1.640

a. Predictors: (Constant), totalX

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.099	1	43.099	16.031	.000 ^b
	Residual	247.338	92	2.688		
	Total	290.436	93			

a. Dependent Variable: totalY

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.860	2.387		8.319	.000
	totalX	.491	.123	.385	4.004	.000

a. Dependent Variable: totalY

5. Pembahasan

Berdasarkan uji Validitas Variabel X (Gaya Kepemimpinan) nilai *r* table > *r* hitung dengan jumlah *r* hitungnya adalah 0,2028 dengan tingkat signifikansi untuk uji 2 arah senilai 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel X dan Y, dinyatakan valid. Sedangkan untuk uji Reliabilitas menyatakan nilai dari pernyataan Variabel X dan Y dinyatakan *reliable* karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji Regresi Linier Sederhana pada tabel Model Summary untuk nilai R Square bernilai 14,8%, artinya sebanyak 14,8% total Motivasi Belajar Mahasiswa dapat dijelaskan oleh Variabel Gaya Kepemimpinan, sisanya sebesar 85,2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan masuk dalam model. Model lain yang dimaksud bisa

berupa minat dan bakat mahasiswa, sarana dan prasarana serta dukungan dari teman atau keluarga yang bisa memicu motivasi belajar dari mahasiswa itu sendiri.

Pada Tabel Anova dan tabel *Coefficient*, menyimpulkan bahwa model regresi linier dapat digunakan untuk memprediksi variabel Y (Motivasi Belajar Mahasiswa). Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig=0.000$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi di Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

6. Simpulan

Instrumen penelitian berdasarkan uji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel untuk semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan hasil analisis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi di Institut Agama Kristen Negeri Ambon, namun kontribusinya hanya 14,8%, sehingga sebagian besar dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model.

7. Saran Dan Rekomendasi

Para dosen disarankan untuk terus meningkatkan gaya kepemimpinan yang memotivasi mahasiswa, seperti melalui pendekatan komunikatif, suportif, dan inspiratif. Penelitian lebih lanjut diharapkan mencakup variabel lain seperti minat belajar, lingkungan belajar, dan dukungan sosial untuk memberikan penjelasan yang lebih komprehensif tentang motivasi belajar.

8. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas oleh jumlah variabel yang digunakan, yang hanya berfokus pada gaya kepemimpinan, sehingga tidak dapat menjelaskan secara komprehensif faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, ukuran sampel dan cakupan studi yang terbatas juga dapat memengaruhi generalisasi hasil.

9. Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada para responden yang telah meluangkan

waktu untuk mengisi kuesioner, serta kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

PUSTAKA ACUAN

- Alnisyar., Ardiansyah., Wahed, Andi (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran Vol 1 No. 4*, Hal 280-287 p-ISSN: 2808-358X and e-ISSN: 2809-0632
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darma, Budi (2021). *Statistika Penelitian menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Penerbit Quepedia
- Fitra., Ningsih Setya., Gistituati, Nurhizrah., Rusdinal., Anisah (2025). Memahami Teori dan Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah Vol 10, No.2 Hal 455-461*, p-ISSN : 2502-6445; e-ISSN : 2502-6437
- Kamal, Fahmi., Winarso Widi., Sulistio Edy (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM) Vol.15, No.2, ISSN 0216-7832*
- Kurniawati, Siti., Raharja, Irwan (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Sangwoo Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, Vol 5, No.1 hal 136-146*, e-ISSN 2774-888X.
- Malika, Pandu Cindera., Indriyani, Dian (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dosen dan Metode Pemberian Tugas terhadap Motivasi Mahasiswa Prodi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA) di Politeknik STIA LAN Jakarta. *Jurnal Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia Vol 1 No 3, hal 1-11*
- Nasrah., Muafiah (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring

- Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* Vol 3, No. 2 hal 207-213 P-ISSN: 2615-1723 E-ISSN: 2615-1766
- Nikmat, Katarina (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perilaku Organisasi: Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai*. Cet-1 Penerbit: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. ISBN: 978-623-5490-47-2.
- Rizal, Rosiana., Shandy, V.R., Rusdi, M.S., Afriyeni, Helmice (2024). *Kajian Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Rawat Jalan RSUD Sungai Dareh*. *Jurnal Hasil Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Eksata* Vol 3 No. 2 e-ISSN :2809-9532
- Saefullah, Aep (2024). *Statistik untuk Penelitian*. Penerbit STIE Ganesha Cet-1, Tangerang Selatan
- Sari, G. D. C., & Putra, R. S. (2019). *Determinasi Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Motivasi, Gaya Kepemimpinan (Sebuah Literatur Review Manajemen Sumber Daya Manusia)*. *Jurnal: Program Studi S1 Manajemen Universitas Nahdlatul Ulama*, 1– 26
- Sembiring, Fransiska., Sitanggang, Darna (2022). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengembangan Karir dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkasa Internusa Mandiri Medan*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol 22 No 1, p-ISSN : 1412-0593 e-ISSN : 2685-7294
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Weismann (2013). *Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar*. *Jurnal Jaffray* Vol 11 No 1, pISSN 1829-9474 – eISSN 2407-4047.
- Zamsir., Prajono, Rahmad., Sari, Siti M (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Kesadaran Metakognisi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 4 Wangi-Wangi*. *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 01 Nomor 03, ISSN: 2776-267X (Print) / ISSN: 2775-6181 (Online).